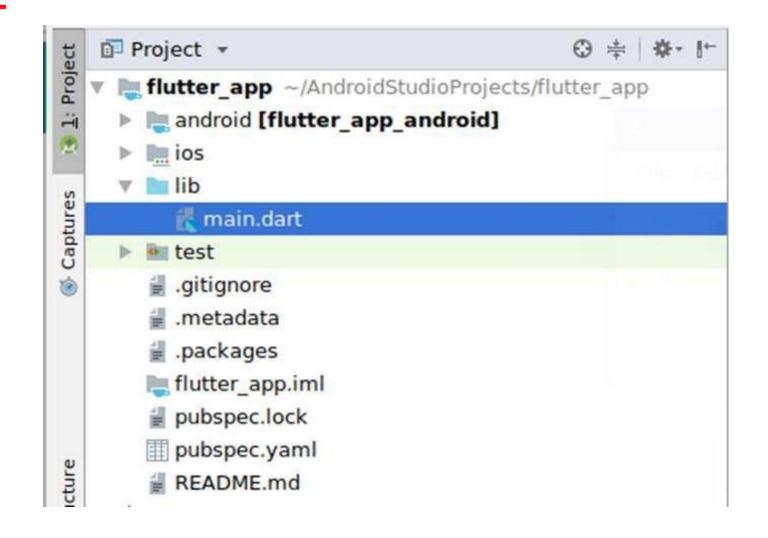


# PERTEMUAN 4

# Struktur Folder Flutter



Adapun struktur folder Projek flutter adalah sebagai berikut:





- **android** berisi source code untuk aplikasi android;
- ios berisi source code untuk aplikasi iOS;
- **lib** berisi source code Dart, di sini kita akan menulis kode aplikasi;
- test berisi source code Dart untuk testing aplikasi;
- **a** .gitignore adalah file Git;
- **metadata** merupakan file yang berisi metadata project yang di-generate otomatis;
- packages merupakan file yang berisi alamat path package yang dibuat oleh pub;
- flutter\_app.iml merupakan file XML yang berisi keterangan project;
- pubspec.lock merupakan file yang berisi versi-versi library atau package. File ini dibuat oleh pub. Fungsinya untuk mengunci versi package.
- pubspec.yaml merupakan file yang berisi informasi tentang project dan libraray yang dibutuhkan;
- README.md merupakan file markdown yang berisi penjelasan tentang source code.



#### **Membuat Hello World**

Buka projek aplikasi\_flutter\_pertamaku menggunakan VSCode atau dapat pula menggunakan **flutlab.io**. Buka file main.dart yang terletak pada folder lib kemudian ubah menjadi

```
import 'package:flutter/material.dart';
2.
   void main() {
     runApp(const MyApp());
5.
6.
   class MyApp extends StatelessWidget {
8.
     const MyApp({Key? key}) : super(key: key);
9.
     @override
10.
11.
     Widget build(BuildContext context) {
12.
        return MaterialApp(
13.
          title: 'Klinik',
14.
         home: Scaffold(
15.
            appBar: AppBar(
16.
              title: const Text("Belajar Flutter"),
17.
18.
19.
        );
20.
21. }
```



Ketika dijalankan akan menghasilkan









Kemudian untuk menambahkan tampilan dibagian dalam (body), pada fungsi Scaffold terdapat parameter **body**. Silahkan modifikasi **main.dart** menjadi seperti berikut

```
import 'package:flutter/material.dart';
2.
3.
   void main() {
      runApp(const MyApp());
5.
   }
6.
   class MyApp extends StatelessWidget {
8.
      const MyApp({Key? key}) : super(key: key);
9.
     @override
10.
11.
     Widget build(BuildContext context) {
12.
        return MaterialApp(
13.
          title: 'Klinik',
14.
          home: Scaffold(
15.
            appBar: AppBar(
              title: const Text("Belajar Flutter"),
16.
17.
            body: const Center(
18.
19.
              child: Text("Hello World"),
20.
            ),
21.
22.
        );
23.
24. }
```



Belajar Flutter

Sehingga akan menghasilkan



Hello World



Pada aplikasi di atas, kita membuat *Stateless Widget* yang berisi widget **MaterialApp**(). Kemudian di dalam MateralApp() berisi widget lagi: **Scaffold**, **AppBar**, **Center**, dan **Text**.

Ini adalah widget dasar.

#### Penjelasan:

- MaterialApp adalah widget yang membungkus beberapa widget yang menggunakan tema material design
- Scaffold adalah widget untuk struktur dasar material design;
- AppBar adalah widget untuk membuat AppBar;
- Center adalah Widget layout untuk membuat widget ke tengah;
- Text adalah widget untuk membuat teks.
- MyApp adalah StatelessWidget, merupakan widget induk;

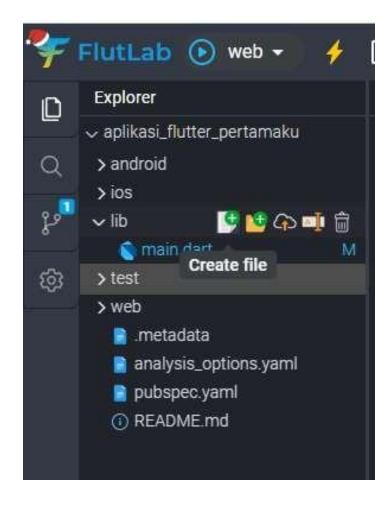
Untuk mempermudah dalam pembacaan kode dan maintenance dapat dilakukan dengan memisahkan **MyApp** dengan halaman yang ingin ditampilkan.



Silahkan buat sebuah file dengan nama hello\_world.dart di dalam folder lib

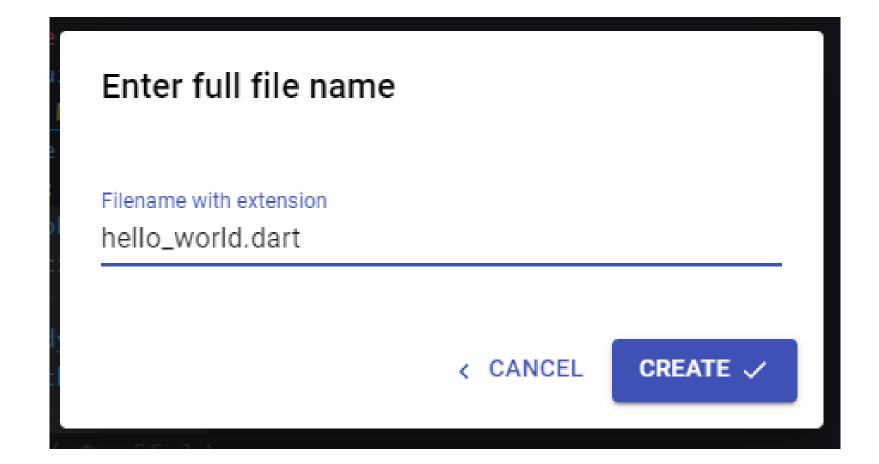
> build √ lib nello\_world.dart O 留 A

Jika menggunakan flutlab.io arahkan cursor pada folder lib, kemudian pilih **Create File** 





Kemudian ketikkan nama file yang ingin dibuat yaitu hello\_wold.dart





Kemudian bagian **Scaffold** pada **main.dart** yang telah dibuat tadi akan kita masukkan ke dalam **hello\_world.dart**, sehingga pada **hello\_world.dart** akan menjadi

```
import 'package:flutter/material.dart';
1.
2.
    class HelloWorld extends StatelessWidget {
4.
      const HelloWorld({Key? key}) : super(key: key);
5.
     @override
6.
7.
      Widget build(BuildContext context) {
8.
        return Scaffold(
          appBar: AppBar(
9.
            title: const Text("Belajar Flutter"),
10.
11.
12.
          body: const Center(
13.
            child: Text("Hello World"),
14.
          ),
15.
        );
16.
17. }
```



Pada file main.dart kita modifikasi kembali pada bagian home menjadi

```
import 'package:flutter/material.dart';
   import 'hello world.dart';
3.
   void main() {
5.
      runApp(const MyApp());
6. }
7.
   class MyApp extends StatelessWidget {
9.
      const MyApp({Key? key}) : super(key: key);
10.
11.
     @override
12.
     Widget build(BuildContext context) {
        return const MaterialApp(
13.
          title: 'Klinik',
14.
15.
          home: HelloWorld(),
       );
16.
17.
18. }
```



Pada bagian home, kita memanggil class **HelloWorld** yang telah kita buat sebelumnya pada file **hello\_world.dart** 

Jika kita perhatikan pada bagian body, terdapat Widget Center kemudian didalam Widget Center tersebut terdapat parameter child untuk meletakkan Widget lain didalam widget tersebut, dalam hal ini adalah Widget Text

```
Center(
    child: Text('Hello World'),
),
```

Catatan : dalam Widget selain **child**, terdapat pula **children** dengan type data array yang dimana kita dapat menempatkan beberapa Widget didalamnya contohnya pada Widget Column dan Row

Untuk mempercepat dalam pembuatan class pada VSCode dapat dilakukan dengan mengetik st kemudian memilih stateless widget ataupun stateless widget kemudian ketikkan nama class yang diinginkan



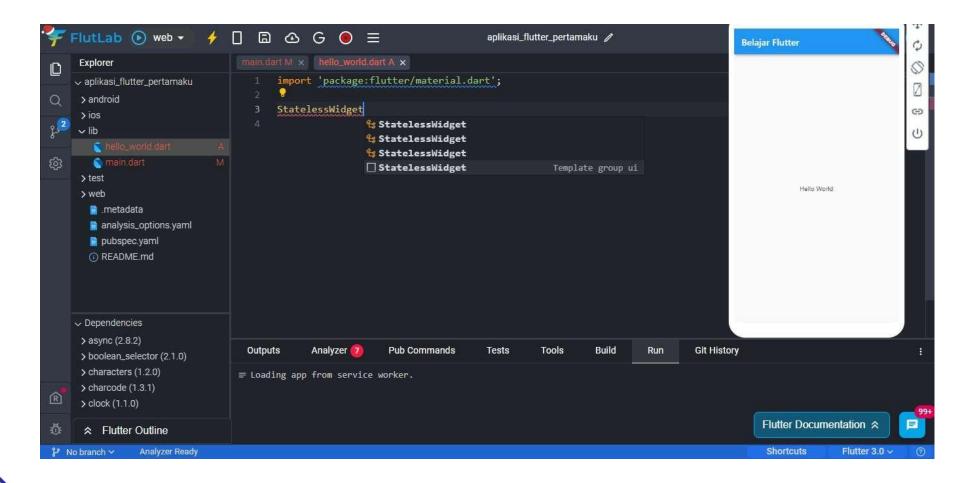
```
🌑 hello_world.dart 2 🔍
lib > 🐚 hello_world.dart > 🔎 st
       import 'package:flutter/material.dart';
       st
  4
         ☐ Flutter Stateful Widget
                                            Insert a StatefulWidget

¬Flutter Stateless Widget

         ☐ Flutter Widget with AnimationController
         Stack
         StackOverflowError
         StackTrace
         🔁 StadiumBorder
         😭 StandardFabLocation
         State
         StateError
         StatefulBuilder
         StatefulElement
```



Atau jika menggunakan flutlab.io dengan mengetikkan **State** kemudian memilih stateless widget ataupun stateful widget dengan logo persegi dibagian kiri, kemudian ketikkan nama class yang diinginkan





#### **Membuat Widget Column**

Buat sebuah file dengan nama **column\_widget.dart** didalam folder lib, kemudian ketikkan kode berikut

```
import 'package:flutter/material.dart';
2.
   class ColumnWidget extends StatelessWidget {
      const ColumnWidget({Key? key}) : super(key: key);
4.
5.
6.
     @override
     Widget build(BuildContext context) {
7.
8.
        return Scaffold(
9.
          appBar: AppBar(
10.
            title: const Text("Widget Column"),
11.
12.
          body: Column(
13.
            children: const [
14.
              Text("Kolom 1"),
15.
              Text("Kolom 2"),
              Text("Kolom 3"),
16.
17.
              Text("Kolom 4")
18.
19.
20.
21.
22. }
```



#### Kemudian pada file main.dart ubah kodenya menjadi

```
import 'package:flutter/material.dart';
   import 'column widget.dart';
З.,
   void main() {
5.
      runApp(const MyApp());
6. }
7.
   class MyApp extends StatelessWidget {
      const MyApp({Key? key}) : super(key: key);
9.
10.
11.
     @override
     Widget build(BuildContext context) {
12.
13.
        return const MaterialApp(
         title: 'Klinik',
14.
15.
          home: ColumnWidget(),
16.
        );
17.
18. }
```



### Dan hasilnya akan menjadi seperti berikut



Column biasanya digunakan untuk membuat Form



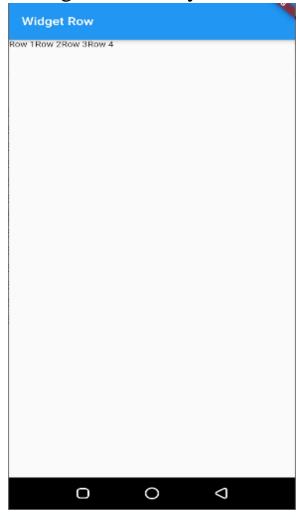
### **Membuat Widget Row**

Untuk menampilkan Widget dalam posisi horizontal dapat menggunakan Widget Row. Buat sebuah file didalam folder **lib** dengan nama **row\_widget.dart**, kemudian ketikkan kode berikut

```
import 'package:flutter/material.dart';
2.
   class RowWidget extends StatelessWidget {
4.
      const RowWidget({Key? key}) : super(key: key);
5.
6.
      @override
      Widget build(BuildContext context) {
7.
8.
        return Scaffold(
9.
          appBar: AppBar(
10.
            title: const Text("Widget Row"),
11.
12.
          body: Row(
13.
            children: const [
14.
              Text("Row 1"),
15.
              Text("Row 2"),
16.
              Text("Row 3"),
17.
              Text("Row 4")
18.
19.
20.
        );
21.
22.}
```



Kemudian seperti sebelumnya masukkan class **RowWidget** tersebut kedalam home pada **main.dart**, seperti pada column widget sebelumnya dan hasilnya akan menjadi





#### StatelessWidget dan StatefullWidget

2.

**StatelessWidget** adalah class widget yang propertinya *immutable*, artinya nilainya tidak bisa diubah, sedangkan **StatefullWidget** nilainya dapat berubah-ubah.

# **Contoh StatelessWidget:**

```
1. class HelloWorld extends StatelessWidget {
2.    const HelloWorld({ Key? key }) : super(key: key);
3.
4.    @override
5.    Widget build(BuildContext context) {
6.        return Container(
7.
8.    );
9.    }
10. }
```

class HelloWorld extends StatefulWidget {

### **Contoh StatefullWidget**

```
3.
     @override
     HelloWorldState createState() => HelloWorldState();
6.
7.
   class _HelloWorldState extends State<HelloWorld> {
     @override
9.
     Widget build(BuildContext context) {
10.
11.
       return Container(
12.
13.
        );
14.
15. }
```

const HelloWorld({ Key? key }) : super(key: key);



# **TUGAS**

Buat sebuah file dengan nama baris\_kolom.dart, kemudian buat tampilan seperti berikut

#### Baris dan Kolom

Baris 1, Kolom 1 Baris 1, Kolom 2 Baris 1, Kolom 3

Baris 2, Kolom 1 Baris 2, Kolom 2 Baris 2, Kolom 3

Baris 3, Kolom 1 Baris 3, Kolom 2 Baris 3, Kolom 3